

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR
KREATIF PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 1 PARIAMAN**



**YELZA SONIA PUTRI
NIM. 18031118**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR
KREATIF PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



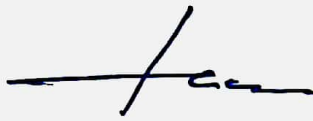
**OLEH
YELZA SONIA PUTRI
NIM. 18031118**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Pariaman
Nama : Yelza Sonia Putri
NIM : 18031118
Program studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam


Mengetahui,
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M. Biomed.
NIP. 197508152006042001

Padang, 12 April 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. Heffi Alberida, M.Si.
NIP. 196510091991032002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Yelza Sonia Putri
NIM : 18031118
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 1 PARIAMAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 09 Mei 2022

Tim Penguji

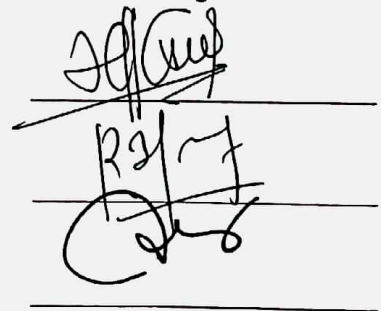
Nama

Ketua : Dr. Heffi Alberida, M.Si.

Anggota : Rahmadhani Fitri, M.Pd.

Anggota : Relsas Yogica, M.Pd.

Tanda Tangan



The image shows three handwritten signatures in black ink, each written over a horizontal line. The first signature is at the top, the second in the middle, and the third at the bottom. The signatures are stylized and difficult to read.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yelza Sonia Putri
NIM/BP : 18031118/2018
Program studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Pariaman” adalah benar hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M. Biomed.
NIP. 197508152006042001

Padang, 30 Mei 2022
Saya yang menyatakan,



SEPULUH RIBU RUPIAH
MEPERBAT
TEMPEL
96F9CAJX805666069

Yelza Sonia Putri
180311118

ABSTRAK

Yelza Sonia Putri : **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Pariaman**

Keterampilan berpikir kreatif merupakan salah satu Keterampilan Abad ke-21 yang diperlukan untuk dimiliki tiap individu. Proses pembelajaran yang cenderung berpusat kepada guru (*teacher centered*) menyebabkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik di SMAN 1 Pariaman masih tergolong sangat rendah. Upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang mampu menstimulasi perkembangan keterampilan berpikir kreatif peserta didik salah satunya yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran biologi kelas X di SMAN 1 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *Randomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA. Sampel penelitian adalah peserta didik kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan X MIPA 2 sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar soal tes keterampilan berpikir kreatif dalam bentuk uraian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kovarian (ANCOVA) dengan bantuan program *SPSS 23 for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa keterampilan berpikir kreatif peserta didik di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu nilai rata-rata tes keterampilan berpikir kreatif pada kelas eksperimen (74,36) dan pada kelas kontrol (64,18). Analisis data menggunakan uji *One-way ANCOVA* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada kelas eksperimen dan kontrol dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh berarti terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik kelas X di SMAN 1 Pariaman.

Kata kunci : *Problem Based Learning*, Keterampilan berpikir kreatif

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbi 'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Pariaman".

Penulis menyampaikan terima kasih atas bantuan, nasihat, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Heffi Alberida, M.Si. sebagai dosen pembimbing dan validator yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Rahmadhani Fitri, M.Pd. sebagai dosen penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Relsas Yogica, M.Pd. sebagai dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Drs. Ristiono, M.Pd. sebagai Penasihat Akademik yang telah memberikan dukungan bagi penulis dalam menyusun skripsi.
5. Ibu Masyhuda, S.Si. dan Ibu Murniwati, S.Pd. sebagai validator yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan instrumen keterampilan berpikir kreatif.
6. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, M.Biomed. sebagai ketua Jurusan Biologi FMIPA UNP yang memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyusun skripsi.

7. Bapak/Ibu staf pengajar, karyawan serta laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyusun skripsi.
8. Kepala sekolah, wakil kurikulum dan majelis guru di SMAN 1 Pariaman yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Peserta didik kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 yang telah bekerjasama dan mendukung penulis sebagai kelas sampel dalam penelitian ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Jeni dan NCT ot23 yang telah menemani penulis selama penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak dapat menjadi amalan dan mendapatkan balasan pahala dari Allah Subhanahu wa Ta'ala serta skripsi ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin ya Rabbal 'alamiin.

Padang, 20 Februari 2022
Penulis,

Yelza Sonia Putri
18031118

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 6 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 6 |
| D. Perumusan Masalah..... | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KERANGKA TEORI | 8 |
| A. Kajian Teori | 8 |
| B. Penelitian yang Relevan | 18 |
| C. Kerangka Berpikir | 20 |
| D. Hipotesis | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 23 |
| A. Jenis Penelitian | 23 |
| B. Definisi Operasional | 23 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 22 |
| D. Variabel dan Data | 23 |
| F. Instrumen Penelitian | 27 |
| G. Teknik dan Analisis Data..... | 29 |

| | Halaman |
|---|---------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 31 |
| A. Hasil Penelitian..... | 31 |
| B. Pembahasan | 39 |
| BAB V PENUTUP | 48 |
| A. Kesimpulan..... | 48 |
| B. Saran..... | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA | 49 |
| LAMPIRAN | 54 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Hasil Angket Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas X MIPA SMAN 1 Pariaman..... | 3 |
| 2. Sintaks <i>Problem Based Learning</i> | 10 |
| 3. Indikator Keterampilan Berpikir Kreatif | 14 |
| 4. <i>Randomized Control Group Pretest-Posttest</i> | 23 |
| 5. Langkah-langkah Pembelajaran Kedua Kelas Sampel | 24 |
| 6. Kriteria Reliabilitas Soal..... | 28 |
| 7. Kriteria Kesukaran Soal..... | 28 |
| 8. Kriteria Daya Pembeda Soal..... | 29 |
| 9. Data Jumlah Peserta Didik tiap Skor pada Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen (N=33)..... | 32 |
| 10. Data Jumlah Peserta Didik tiap Skor pada Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol (N=33)..... | 32 |
| 11. Data Jumlah Peserta Didik tiap Skor pada Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen (N=33)..... | 32 |
| 12. Data Jumlah Peserta Didik tiap Skor pada Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol (N=33)..... | 33 |
| 13. Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Sampel | 34 |
| 14. Uji Normalitas Keterampilan Berpikir Kreatif Kelas Sampel..... | 35 |
| 15. Uji Homogenitas Varians Keterampilan Berpikir Kreatif..... | 35 |
| 16. Uji Homogenitas Koefisien Regresi Linear Keterampilan Berpikir Kreatif Kelas Sampel..... | 36 |
| 17. Uji <i>one-way</i> ANCOVA Keterampilan Berpikir Kreatif Kelas Sampel | 38 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Lembar wawancara dengan Guru Biologi SMAN 1 Pariaman..... | 54 |
| 2. Lembar Angket Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik..... | 56 |
| 3. Tabulasi Data Angket Keterampilan Berpikir Kreatif..... | 61 |
| 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen | 63 |
| 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol..... | 67 |
| 6. Lembar Validasi RPP..... | 71 |
| 7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) | 77 |
| 8. Instrumen Keterampilan Berpikir Kreatif..... | 98 |
| 9. Lembar Validasi Instrumen Tes..... | 109 |
| 10. Lembar Soal Tes Keterampilan Berpikir Kreatif..... | 118 |
| 11. Lembar Jawaban <i>Pretest</i> Kelas Sampel..... | 121 |
| 12. Lembar Jawaban <i>Posttest</i> Kelas Sampel | 127 |
| 13. Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Berpikir Kreatif..... | 134 |
| 14. Skor yang Diperoleh Peserta Didik pada Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> di Kedua Kelas Sampel | 140 |
| 15. Hasil Tes Kelas Sampel | 141 |
| 16. Uji Homogenitas Nilai Ulangan Harian..... | 143 |
| 17. Output Uji Coba Soal Anates..... | 144 |
| 18. Output Uji SPSS | 148 |
| 19. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP | 160 |
| 20. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan | 161 |

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 21. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian di SMAN 1 Pariaman .. | 162 |
| 22. Dokumentasi Penelitian | 163 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kerangka Berpikir Penelitian | 20 |
| 2. Diagram Rerata Nilai Keterampilan Berpikir Kreatif Pesesrta Didik pada Tiap Indikator Berpikir Kreatif..... | 31 |
| 3. Linearitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Berpikir Kreatif pada Kelas Eksperimen. | 37 |
| 4. Linearitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Berpikir Kreatif pada Kelas Kontrol..... | 37 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad ke-21 ditandai dengan adanya era revolusi 4.0, pada abad ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal pengetahuan maupun keterampilan. Rahmi & Alberida (2017) mengemukakan dalam menghadapi berbagai tuntutan dalam perubahan zaman keterampilan berpikir sangat dibutuhkan. Fitri dkk., (2020) menyatakan bahwa keterampilan Abad ke-21 meliputi: 1) *communication*, 2) *collaboration*, 3) *critical thinking and problem solving*, 4) *creativity and innovation*. Sumber daya manusia yang berkualitas ini mampu dipersiapkan melalui pengelolaan profesional oleh lembaga pendidikan. Hal ini yang menjadi tantangan besar bagi lembaga pendidikan untuk mampu mempersiapkan dan membentuk peserta didik yang mampu berkompetisi secara global di era yang sangat kompetitif.

Keterampilan berpikir kreatif merupakan bagian dari Keterampilan Abad ke-21 yang harus dimiliki peserta didik. Keterampilan berpikir kreatif berkaitan dengan keterampilan dalam mencipta dan mengembangkan ide-ide maupun alternatif solusi terkait suatu permasalahan. Melalui keterampilan berpikir kreatif diharapkan peserta didik mampu berkembang dan bertahan di zaman yang semakin kompetitif sekarang ini dengan memanfaatkan setiap peluang yang ada.

Biologi merupakan ilmu yang mempelajari materi-materi yang berhubungan langsung dengan kehidupan. Hal ini sesuai dengan prinsip pokok pembelajaran Abad ke-21 menurut Syahputra (2018), poin ke-4 *Learning should*

have context, yaitu pembelajaran yang diterapkan berkaitan dengan kehidupan nyata, ini bertujuan agar peserta didik dapat menemukan makna, nilai, dan keyakinan terhadap materi yang telah dipelajari dan mampu mengimplementasikannya. Menurut Wiratamasari (2012), keterampilan berpikir kreatif penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran biologi sehingga dapat membantu menyelesaikan permasalahan, memberikan ide-ide baru yang orisinal, dan mengembangkan suatu gagasan serta dapat mengambil keputusan terhadap situasi yang berkaitan dengan biologi.

Hasil wawancara dengan Ibu Masyhuda, S.Si selaku guru mata pelajaran biologi kelas X dan XII di SMAN 1 Pariaman, diketahui bahwa penerapan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran secara umum sudah berjalan dengan baik. Namun, penerapan pembelajaran *student centered* belum terlaksana secara optimal. Kendala yang terjadi diantaranya yaitu kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan oleh guru dan keadaan peserta didik yang cenderung pasif.

Ibu Masyhuda, S.Si juga menyatakan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan cenderung menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran terpusatkan pada guru (*teacher centered*). Peserta didik menjadi pendengar setiap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan bersifat pasif. Selanjutnya, pada metode tanya jawab hanya beberapa peserta didik yang berani menyampaikan jawaban terkait pertanyaan atau pendapat. Penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik belum berlangsung secara optimal. Pembelajaran yang pasif menyebabkan

peserta didik kesulitan mengungkapkan pemikiran yang dimilikinya, karena tidak terbiasa menyampaikan pendapat akibatnya keterampilan berpikir kreatif peserta didik juga rendah.

Hasil angket pada peserta didik kelas X MIPA, menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kreatif peserta didik kelas X MIPA di SMAN 1 Pariaman termasuk dalam kategori rendah. Munandar (2014), mengungkapkan lima tingkatan berpikir kreatif meliputi T1 (sangat rendah), T2 (rendah), T3 (sedang), T4 (tinggi), dan T5 (sangat tinggi). Pilihan jawaban yang diberikan merupakan refleksi dari tingkat keterampilan berpikir kreatif peserta didik. Berikut ini merupakan tabel hasil angket keterampilan berpikir kreatif peserta didik.

Tabel 1. Hasil Angket Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas X MIPA SMAN 1 Pariaman

| Indikator | Sub Indikator | Jumlah Pilihan Jawaban | | | | |
|--|--|------------------------|----|----|----|----|
| | | T1 | T2 | T3 | T4 | T5 |
| Kelancaran (<i>fluency</i>) | Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan | 31 | 18 | 12 | 4 | 3 |
| | Lancar dalam mengungkapkan setiap gagasan | 28 | 24 | 10 | 4 | 2 |
| | Dapat melihat dengan cepat melihat kesalahan dan kelemahan dari suatu objek atau situasi | 38 | 9 | 10 | 3 | 8 |
| Keluwesannya (<i>flexibility</i>) | Mampu memberikan berbagai penafsiran terhadap gambar, cerita, atau masalah | 38 | 13 | 10 | 5 | 2 |
| | Mampu memikirkan berbagai solusi untuk pemecahan masalah | 33 | 23 | 6 | 3 | 3 |
| | Mampu menggolongkan hal- | | | | | |

| Indikator | Sub Indikator | Jumlah Pilihan Jawaban | | | | |
|-------------------------------------|---|------------------------|-------|-------|------|------|
| | | T1 | T2 | T3 | T4 | T5 |
| | hal menurut kategori yang berbeda | 30 | 20 | 10 | 7 | 1 |
| Kerincian (<i>elaboration</i>) | Setelah membaca maupun mendengar berbagai gagasan, mampu bekerja untuk menyelesaikan permasalahan baru | 32 | 25 | 6 | 3 | 2 |
| | Mampu memperkaya dan mengembangkan gagasan orang lain | 34 | 20 | 7 | 5 | 2 |
| Keaslian (<i>originality</i>) | Mencetuskan gagasan atau ide yang baru, unik, relevan dengan permasalahan, dan menggunakan bahasa sendiri | 31 | 16 | 8 | 7 | 6 |
| | Total | 295 | 168 | 79 | 41 | 29 |
| | Persentase | 48,2% | 27,4% | 12,9% | 6,7% | 4,7% |

Keterangan :

T1 = Sangat Rendah

T2 = Rendah

T3 = Sedang

T4 = Tinggi

T5 = Sangat Tinggi

Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif adalah melalui penggunaan model pembelajaran yang mampu menstimulasi peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kreatif. Selain itu, juga diperlukan perbaikan pembelajaran (Noer, 2011). Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik yaitu *Problem Based Learning*, hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Desriyanti & Lazulva (2016), yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu menciptakan suasana belajar yang

terpusat kepada peserta didik yang bebas mengemukakan ide-ide yang berkaitan dengan penyelesaian masalah. Keaktifan peserta didik dalam pemecahan masalah mampu menstimulasi keterampilan berpikir kreatif peserta didik.

Penelitian Herdiawan dkk., (2019), menunjukkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap peningkatan lima indikator keterampilan berpikir kreatif. Beberapa penelitian lain yang telah dilakukan mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* juga menunjukkan pengaruh positif. Yulianti & Gunawan (2019), menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* meningkatkan pemahaman dan konsep berpikir kritis peserta didik, dan penelitian Malahayati dkk., (2015), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara keterampilan metakognitif dengan hasil belajar biologi peserta didik yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning*. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar, pemahaman, dan aktivitas berpikir peserta didik.

Pada penelitian ini menggunakan KD 3.7 materi jamur (fungi), materi ini diajarkan di kelas X semester genap pada Kurikulum 2013. Kompetensi dasar pengetahuan materi ini adalah mengelompokkan jamur berdasarkan ciri-ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan peranannya dalam kehidupan. Oktaviana & Trimulyono (2018), menyatakan bahwa materi ini termasuk materi konseptual dan kontekstual yang berkaitan dengan mengidentifikasi struktur, klasifikasi, mengelompokkan data berdasarkan persamaan dan perbedaan, serta menunjukkan contoh. Menurut Muin & Isneni (2015), Materi konseptual dan kontekstual akan

menekankan pada pola berpikir tingkat tinggi dimana peserta didik dilatih untuk menggunakan keterampilan berpikir kreatif dan kritis dalam mengumpulkan data, memahami isu, atau memecahkan masalah. Dengan demikian, keterampilan berpikir kreatif dibutuhkan pada materi ini.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran biologi kelas X di SMAN 1 Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian sebagai berikut.

1. Keterampilan berpikir kreatif peserta didik masih sangat rendah.
2. Proses pembelajaran berbasis *student centered* belum optimal dilakukan.
3. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas kurang bervariasi.
4. Belum diketahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik di SMAN 1 Pariaman.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka masalah penelitian ini dibatasi pada belum diketahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran biologi kelas X di SMAN 1 Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah pada penelitian ini meliputi yaitu: Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran biologi kelas X di SMAN 1 Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran biologi kelas X di SMAN 1 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi guru, sebagai masukan dalam rangka meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik.
2. Bagi peneliti lain, sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan dan sumber penelitian ilmiah.
3. Bagi peneliti, sebagai sarana dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki, serta menambah wawasan dan pengalaman.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh berarti terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik kelas X MIPA di SMAN 1 Pariaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka disarankan sebagai berikut.

1. Bagi guru disarankan untuk dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran biologi di sekolah agar keterampilan berpikir kreatif peserta didik dapat meningkat.
2. Penelitian ini masih terbatas pada materi fungi, maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, P., Bennett K., & Haritage, B. 2019. *SPSS Statistic a Practical Guide*. Australia: Cengage Learning Aus.
- Ambiyar. 2011. *Pengukuran Tes dalam Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Arikunto, S. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdurrozak, R., & Jayadinata, A. K. 2016. Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol 1, No 1, Hal 871–880.
- Amalia, N. F., & Pujiastuti, E. 2016. Kemampuan Berpikir Kritis dan Rasa Ingin Tahu melalui Model PBL. *Jurnal Prisma*, Vol 3, No 2, Hal 531-536.
- Arends. 2009. *Learning to Teach (8th ed)*. New York: Mc Graw-Hill.
- Arnyana. 2007. Pengembangan Peta Pikiran untuk Peningkatan Kecakapan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA*, Vol 3, No 2, Hal 496-515.
- Astuti, A., Waluya, S. B., & Asikin, M. 2020. the Important of Creative Thinking Ability in Elementary School Students for 4.0 Era. *International Journal of Educational Management and Innovation*, Vol 1, No 1, Hal 91-98.
- Azhari, A., & Somakim, S. 2014. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa melalui Pendekatan Konstruktivisme di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Banyuasin. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 8, No 1, Hal 1-12.
- Basuki, I. & Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Chang, Y., Li, B. Di, Chen, H. C., & Chiu, F. C. 2015. Investigating the Synergy of Critical Thinking and Creative Thinking in the Course of Integrated Activity in Taiwan. *Journal Educational Psychology*, Vol 35, No 3, Hal 341–360.
- Desriyanti, R. D., & Lazulva, L. 2016. Penerapan *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Konsep Hidrolisi Garam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JTK (Jurnal Tadris Kimiya)*, Vol 1, No 2, Hal 70–78.